JOURNAL OF GREEN SCIENCE AND TECHNOLOGY



Abstrak artikel harus menjelaskan pentingnya publikasi/penelitian yang dilakukan secara ringkas dan logis dan mampu meggambarkan isi artikel secara keseluruhan. Abstrak adalah sinopsis dari studi asli yang membahas masalah penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut, serta hasil penelitian. Jumlah kata dalam abstrak tidak melebihi 250 kata. Abstrak artikel hanya ditulis dalam Bahasa Inggris, tidak perlu abstrak dalam Bahasa Indonesia.

Font: Times Nit Size: 11pt Style: Normal

Font: Times NR Size: 11pt Style: Bold

-Keyword: disusun secara alphabet, italic, terdiri dari 4 - kata, menggunakan koma. 🗻

Font: Times NR
Size: 11pt
Style: Italic

P-ISSN: 2598-1277

Style: Bold

1. PENDAHULUAN (Times NR 11, Bold)

Font: Times HR Size: 11pt Style: Normal Pedoman ini merupakan petunjuk penulisan artikel pada Journal of Green Science and Technology (JGST). Penulis harus mengikuti pedoman penulisan ini dengan baik. Artikel tidak dapat diterbitkan sebelum Penulis mengikuti pedoman penulisan ini dengan baik dan benar pada penulisan artikelnya.

2. KETENTUAN UMUM PENULISAN ARTIKEL

Penulisan artikel pada Journal of Green Science and Technology (JGST) diatur dalam ketentuan umum sebagai berikut:

- a. Artikel benar-benar merupakan hasil karya penulis
- b. Artikel belum pernah dipublikasikan di media lain
- c. Artikel harus sesuai dengan lingkup pembahasan Journal of Green Science and Technology (JGST).
- d. Artikel ditulis dalam Bahasa Inggris
- e. Artikel ditulis dalam format satu kolom
- f. Artikel harus memiliki jumlah referensi minimal 10 referensi pada daftar Pustaka
- g. Penulisan sitasi dan sumber Pustaka menggunakan gaya atau *syle IEEE*. (disarankan menggunakan software manajemen sitasi seperti Mendeley desktop, dll)
- h. Artikel memiliki similiaritas maksimal 25% setelah dicek menggunakan software plagiarism checker/Turnitin.
- i. Artikel dibatasi dalam 8 -16 halaman
- j. Penulis disarankan untuk mengupload artikel dalam Bahasa Indonesia pada "supplementary file" untuk membantu pada proses review.

3. SISTEMATIKA PENULISAN

Sebagai artikel ilmiah, sistematika penulisan artikel bisa disusun dalam dua alternatif susunan sebagai berikut:

3.1. Alternatif 1

Artikel dapat ditulis dalam 4 bab utama. Model penulisan seperti ini banyak digunakan pada penulisan jurnal ilmiah. Substansi yang terkait studi Pustaka (penelitian terdahulu) dapat ditulis terutama pada bagian pendahuluan. Studi Pustaka dapat juga ditambahkan pada metodologi penelitian atau pembahasan untuk mendukung hasil analisis yang dilakukan.

P-ISSN: 2598-1277

- 1. Pendahuluan
- 2. Metodologi Penelitian
- 3. Hasil Analisis dan Pembahasan
- 4. Kesimpulan

Ucapan Terima Kasih (optional)

Referensi

3.2. Alternatif 2

Artikel dapat ditulis dalam 5 bab utama. Model penulisan ini merupakan model penulisan yang paling mudah diikuti oleh para mahasiswa karena memiliki model penulisan yang sama dengan Skripsi, thesis maupun disertasi.

- 1. Pendahuluan
- 2. Studi Pustaka
- 3. Metodologi Penelitian
- 4. Hasil Analisis dan Pembahasan
- 5. Kesimpulan

Ucapan Terima Kasih (optional)

Referensi

4. PENULISAN RUMUS, TABEL DAN GAMBAR

Bagian ini menjelaskan tentang format atau gaya penulisa rumus, table dan gambar yang diterapkan pada Journal of Green Science and Technology.

4.1. Rumus

Pada penulisan artikel ilmiah terkadang disertai dengan penulisan rumus. Untuk memudahkan dalam pengeditan text, **Rumus harus ditulis dengan menggunakan fasilitas Equation dari Microsoft Word. Rumus tidak boleh dikopi dari tempat lain dan ditempel dalam bentuk JPEG atau PNG.** Penulisan rumus harus disertai Penomoran Rumus yang ditulis dikanannya didalam kurung. Bila Rumus terdiri dari beberapa Rumus, penomoran dilakukan urut dari nomor ke nomor berikutnya. Penulisan rumus harus disertai dengan Sumber Rumus. Sumber Rumus bisa ditulis didalam Kalimat Pengantar Rumus atau setelah Barisan Keterangan Rumus. Kalau ditulis dibawah Barisan Keterangan, harus ditulis dalam Font = 9.

Contoh:

$$DS = \frac{Q}{C} \tag{1}$$

Dimana

Q = Arus kendaraan (smp/jam) C = Kapasitas (smp/jam) DS = derajat Kejenuhan

(Sumber : MJKI 1997)

4.2. Tabel

Pada penulisan tabel harus disertai dengan Penomoran Tabel dan Judul Tabel. Penomoran tabel ditulis "Tabel 1.", "Tabel 2.", dst secara berurutan dengan font 11 dicetak **tebal.** Sedangkan penulisan judul

tabel ditulis dengan gaya penulisan normal. Nomor tabel serta judulnya ditempatkan pada bagian atas tabel. Huruf pertama dari judul harus ditempatkan dibagian tengah halaman antara margin kiri dan kanan. Sumber tabel dituliskan dibawah sebelah kiri tabel dengan font 9. Isi tabel dapat menggunakan font 8-10. **Tabel harus dibuat dengan Ms.Excel yang ditempel pada Ms.Word, bukan merupakan gambar dalam bentuk JPG atau PNG.**

P-ISSN: 2598-1277

Contoh:

Size: 8 - 10pt Style: Normal

Tabel 1. Evaluasi Alternatif Kebijakan Tarif

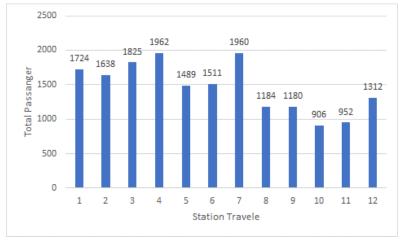
No.	Alternative	Starting Tariff	Maximum Tariff	Revenue	% passengers who experience an increase in fares	% increase in income from existing
1	Alternative 1	Rp 3.000	Rp. 17.000	Rp275.806.714	0%	0%
2	Alternative 2	Rp 3.000	Rp. 17.000	Rp352.511.643	90%	28%
3	Alternative 3	Rp 3.000	Rp. 17.000	Rp368.542.143	89%	34%
4	Alternative 4	Rp 3.000	Rp. 17.000	Rp373.729.714	91%	36%
5	Alternative 5	Rp 4.000	Rp. 17.000	Rp336.279.571	84%	22%
6	Alternative 6	Rp 4.000	Rp. 17.000	Rp345.352.071	95%	25%
7	Alternative 7	Rp 3.000	Rp. 17.000	Rp314.287.571	77%	14%
8	Alternative 8	Rp 3.000	Rp. 17.000	Rp329.257.429	82%	19%
9	Alternative 9	Rp 3.000	Rp. 17.000	Rp318.544.714	81%	15%
10	Alternative 10	Rp 4.000	Rp. 17.000	Rp370.185.571	94%	34%
11	Alternative 11	Rp 4.000	Rp. 17.000	Rp339.654.786	94%	23%

Sumber: Hasil Analisis, 2022.

4.3. Gambar

Pada penulisan gambar harus disertai dengan Penomoran Gambar dan Judul Gambar. Penomoran gambar ditulis "Gambar 1.", "Gambar 2.", dst secara berurutan dengan font 11 dicetak **tebal.** Sedangkan penulisan judul gambar ditulis dengan gaya penulisan normal. Nomor gambar serta judulnya ditempatkan pada bagian bawah gambar. Huruf pertama dari judul harus ditempatkan dibagian tengah halaman antara margin kiri dan kanan. Sumber gambar dituliskan dibawah sebelah kiri gambar dengan font 9.

Contoh:



Gambar 1. Distribusi Pergerakan Penumpang MRT Jakarta Berdasarkan Jumlah Stasiun Tempuh

5. KUTIPAN DAN REFERENSI

Kutipan dan referensi ditulis dengan menggunakan gaya atau *style IEEE*. Penulisan kutipan dan referensi disarankan menggunakan software manajemen sitasi seperti Mendeley desktop dan lain-lain. Contoh:

P-ISSN: 2598-1277

Tarif dapat ditentukan berdasarkan Kemampuan Membayar (ATP) dan Kemauan Membayar (WTP) dari pengguna jasa. Contoh [5] menggunakan data ATP sebagai nilai maksimum dalam menentukan tarif angkutan umum Transjakarta; [18] menggunakan data WTP sebagai bahan kajian pengembangan integrasi tarif angkutan umum multimoda di Jakarta; [19] menggunakan nilai ATP dan WTP untuk menganalisis karakteristik pengguna angkutan di Bandung, Indonesia. Metode dalam menentukan nilai ATP dapat menggunakan metode travel cost yang mengasumsikan bahwa permintaan perjalanan ke lokasi tertentu bergantung pada biaya perjalanan, pendapatan, karakteristik lokasi, harga penggantian, dan lain-lain [20]. Nilai WTP juga dapat ditentukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, misalnya melalui kuesioner, analisis pilihan diskrit untuk memprediksi opsi di pasar yang diberikan oleh teori pilihan diskrit [18], [21].

6. KESIMPULAN

Penulis yang bertanggung jawab terhadap bahasa pada artikel, editor tidak akan memeriksanya. Lakukanlah pemeriksaan pada ejaan dan tata bahasa. Hal tersebut sudah tersedia dalam perangkat lunak Ms.Word. Karena artikel ditulis dalam Bahasa inggris, maka HARUS dilakukan pengecekan dengan baik dan teliti baik pada penulisan maupun bahasanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bersifat optional dan tidak wajib ada. Jika Penulis menuliskan ucapan terima kasih pada artikel, maka silakan disampaikan secara jelas dan kepada siapa ditujukannya.

DAFTAR PUSTAKA

Menggunakan gaya atau style IEEE. Minimal 10 referensi bersumber dari jurnal/prosiding 5 tahun terakhir.

- [1] Q. K. St, H. K. Dist, and H. Hiroshima, "Income-based Fare Orientation in Urban Public Transportation Services in Developing Countries: A case study in Hanoi, Vietnam," *J. East. Asia Soc. Transp. Stud.*, vol. 13, no. 2015, pp. 1300–1311, 2019.
- [2] V. A. Tuan, "Mode Choice Behavior and Modal Shift to Public Transport in Developing Countries the Case of Hanoi City," *J. East. Asia Soc. Transp. Stud.*, vol. 11, pp. 473–487, 2015
- [3] V. D. Putri, K. Komarudin, and A. R. Destyanto, "The determination of MRT (mass rapid transit) Jakarta train specification to reach headway target by using promodel," *Proc. 3rd Int. Conf. Comput. Intell. Appl. ICCIA* 2018, no. 978, pp. 16–20, 2018, doi: 10.1109/ICCIA.2018.00011.
- [4] UU 22 Tahun 2009, "UU 22 Tahun 2009," 2009, [Online]. Available: dpr.go.id
- [5] M. L. Hariani, "Analysis of Fare Structure Policy and The Impact on Amount of Subsidies (Case Study: Transjakarta) Master thesis, Bandung Institute of Technology, 2019.," vol. 25017019, 2019.
- [6] S. Tepmanee and S. Siridhara, "The Public Transportation Fare Structure Improvement at Koh Chang in Trat Province," 2020.
- [7] R. Borndörfer, M. Karbstein, and M. E. Pfetsch, "Models for fare planning in public transport ☆," *Discret. Appl. Math.*, vol. 160, no. 18, pp. 2591–2605, 2012, doi: 10.1016/j.dam.2012.02.027.
- [8] S. Fujii and R. Kitamura, "CHANGES IN DRIVERS' PERCEPTIONS AND USE OF PUBLIC TRANSPORT DURING A FREEWAY CLOSURE Effects of Temporary Structural Change on Cooperation in a Real-Life Social Dilemma," vol. 33, no. 6, pp. 796–808, 2001.
- [9] A. De Witte, C. Macharis, P. Lannoy, and S. Van De Walle, "The impact of "free" public transport: The case of Brussels," vol. 40, pp. 671–689, 2006, doi: 10.1016/j.tra.2005.12.008.

[10] A. Vobora, "'Fare-free service at lane tansit district: an overview of financial and operational impacts,' Lane Trans. Dist. of Oregon, Retrieved November 2009." 2009.

P-ISSN: 2598-1277

PENGECEKAN SIMILIARITAS OLEH EDITOR

Artikel yang akan dimuat dalam Journal of Green Science and Technology terlebih dahulu dicek similaritas oleh editor, apabila hasilnya lebih dari 25% maka akan dikembalikan untuk diperbaiki.